

SKRIPSI

**FAKTOR PEMUNGKIN INTRODUKSI PUPUK ORGANIK
BERBASIS ECO ENZYME
DI KECAMATAN PEMULUTAN,
KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

**POSSIBLE FACTORS INTRODUCING ECO ENZYME BASED
ORGANIC FERTILIZER
IN PEMULUTAN DISTRICT,
OGAN ILIR DISTRICT, SOUTH SUMATRA**



Winda Sulistyawati
05021282126060

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

WINDA SULISTYAWATI, *Possible Factors Introducing Eco Enzyme Based Organic Fertilizer in Pemulutan District, Ogan Ilir District, South Sumatra.* (supervised by **EDWARD SALEH**).

Indonesia is an agricultural country whose population lives in rural areas and makes a living as farmers. But as many as 90% of farmers still rely on chemical fertilizers to fertilize the soil in their rice fields. Continuous use of chemical fertilizers will have a negative impact on the soil. The majority of residents of Pemulutan District work as farmers, especially rice farmers. The difficulty implementing eco enzyme based organic fertilizer is caused by farmer's lack of openness to new technology. Therefore, an analysis must be carried out on the factors that support farmers to facilitate the introduction of eco enzyme-based organic fertilizer. This research aims to analyze the factors that support the introduction of eco enzyme-based organic fertilizer in Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. This research was carried out from December 2024 to March 2025. The research methods used were gap analysis, SWOT analysis, and AHP (Analytical Hierarchy Process). The results of the IFAS - EFAS interaction which resulted in an alternative strategy that received the highest weight was Weakness - Opportunity (WO), namely education and training and subsidies for eco enzyme-based organic fertilizer. Then proceed with analysis using the AHP method, which shows that the priority enabling factors for the introduction of eco-enzyme-based organic fertilizer in Pemulutan District, the scenario that is considered the most realistic is the optimistic scenario, with the target that must be prioritized is increasing farmers' income, with the first alternative being education and training on eco-enzyme-based organic fertilizer, and the second alternative being market opportunities for eco-enzyme-based organic fertilizer.

Keywords: SWOT analysis, education and training, enabling factors, AHP method, Market Opportunities for Eco Enzyme Based Organic Fertilizer.

.

RINGKASAN

WINDA SULISTYAWATI, Faktor Pemungkin Introduksi Pupuk Organik Berbasis Eco Enzyme di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **EDWARD SALEH**).

Indonesia merupakan negara agraris yang penduduknya banyak tinggal di daerah pedesaan dan bermata pencaharian sebagai petani. Tetapi, sebanyak 90% petani masih mengandalkan pupuk kimia untuk menyuburkan tanah pada lahan sawah. Penggunaan pupuk kimia secara terus-menerus akan menimbulkan dampak buruk bagi tanah. Mayoritas penduduk Kecamatan Pemulutan berprofesi sebagai petani terutama sebagai petani padi. Sulitnya penerapan pupuk organik berbasis eco enzyme ini disebabkan oleh kurang keterbukaan petani terhadap teknologi baru. Sehingga, harus dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mendukung petani agar mempermudah pengenalan pupuk organik berbasis eco enzyme tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung introduksi pupuk organik berbasis eco enzyme di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2024 sampai Maret 2025. Metode penelitian yang digunakan yaitu *gap analysis*, analisis SWOT, dan AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Hasil interaksi IFAS – EFAS yang menghasilkan alternatif strategi yang mendapat bobot paling tinggi adalah *Weakness – Opportunity* (WO), yaitu edukasi dan pelatihan dan subsidi pupuk organik berbasis eco enzyme. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis menggunakan metode AHP, yang menunjukkan bahwa prioritas faktor pemungkin introduksi pupuk organik berbasis eco enzyme di Kecamatan Pemulutan, skenario yang dianggap paling realistis adalah skenario optimis, dengan sasaran yang harus diprioritaskan adalah meningkatkan pendapatan petani, dengan alternatif pertama yaitu edukasi dan pelatihan pupuk organik berbasis eco enzyme, dan alternatif kedua yaitu peluang pasar pupuk organik berbasis eco enzyme.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Edukasi dan pelatihan, Faktor pemungkin, Metode AHP, Peluang Pasara Pupuk Organik Berbasis Eco Enzyme.

SKRIPSI

FAKTOR PEMUNGKIN INTRODUKSI PUPUK ORGANIK BERBASIS ECO ENZYME DI KECAMATAN PEMULUTAN, KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Winda Sulistyawati
05021282126060

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

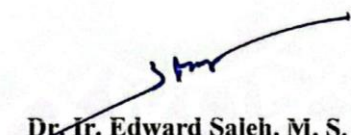
FAKTOR PEMUNGKIN INTRODUKSI PUPUK ORGANIK BERBASIS ECO ENZYME DI KECAMATAN PEMULUTAN, KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknologi Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

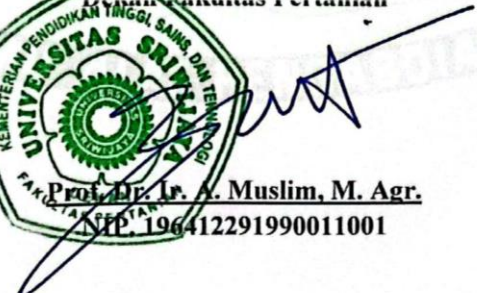
Oleh:
Winda Sulistyawati
05021282126060

Indralaya, 05 Mei 2025
Menyetujui:
Pembimbing


Dr. Ir. Edward Saleh, M. S.
NIP. 196208011988031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul " Faktor Pemungkin Introduksi Pupuk Organik Berbasis Eco Enzyme di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan" oleh Winda Sulistyawati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas pada tanggal 24 April 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Edward Saleh, M.S.
NIP. 196208011988031002

Pembimbing (.....)

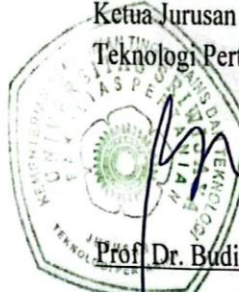
2. Dr. Hilda Agustina, S.TP., M.Si.
NIP. 197708232002122001

Penguji (.....)

Indralaya, 05 Mei 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Teknologi Pertanian

Koordinator Program Studi
Teknik Pertanian



Prof. Dr. Budi Santoso, S.TP., M.Si.
NIP. 197506102002121002

08 MAY 2025

Dr. Puspitahati, S.TP., M.P.
NIP. 197908152002122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Sulistyawati

NIM : 05021282126060

Judul : Faktor Pemungkin Introduksi Pupuk Organik Berbasis
Eco Enzyme di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir
Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi penelitian ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarisme dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 05 Mei 2025



Winda Sulistyawati

RIWAYAT HIDUP

Winda Sulistyawati, lahir di Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 22 Januari 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, orang tua penulis bernama Bapak Sulistyono dan Ibu Ita Solikah.

Penulis memiliki riwayat pendidikan yang bermula di SD Negeri 19 Muara Sugihan, setelah lulus pendidikan sekolah dasar penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 3 Muara Sugihan. Setelah tiga tahun bersekolah di sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikannya ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Muara Sugihan sampai selesai.

Tahun 2021 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Teknik Pertanian Jurusan Teknologi Pertanian Universitas Sriwijaya dengan melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif dari Program Studi Teknik Pertanian, Jurusan teknologi Pertanian, Universitas Sriwijaya. Selain aktif sebagai mahasiswa, penulis juga aktif di Himpunan Mahasiswa Teknologi Pertanian (HIMATETA) sebagai anggota Departemen Minat dan Bakat periode 2022-2023. Penulis juga aktif di organisasi Badan Otonom Komunitas Riset (BO KURMA) Mahasiswa Fakultas Pertanian dari tahun 2022-2023.

Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 99, di Desa Sukatani, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Desember – Januari 2024.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Faktor Pemungkin Introduksi Pupuk Organik Berbasis Eco Enzyme di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Teknologi Pertanian di Fakultas Pertanian. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari materi serta pemahaman yang disampaikan sehingga penulis membutuhkan bimbingan dari para pembaca. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar penyusunan skripsi ini dapat diperbaiki dan bermanfaat bagi banyak orang.

Indralaya, 05 Mei 2025



Winda Sulistyawati

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang memberikan rahmat-Nya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang berdedikasi selama perkuliahan penulis. Ucapan terima kasih yang tulus ini diberikan kepada:

1. Separuh hati penulis yaitu Almarhumah Ibu Ita Solikhah serta Ayahanda Bapak Sulistyono yang sangat penulis sayangi, yang telah merawat, memberikan doa, semangat, dukungan, inspirasi, serta menjadi motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Teknologi Pertanian.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala urusan akademik selama perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. Budi Santoso, S.TP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bantuan selama penulis menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian.
5. Ibu Dr. Puspitahati, S.TP., M.P. selaku Koordinator Program Studi Teknik Pertanian Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan, waktu, saran, dan nasehat selama perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ir. Edward Saleh, M.S. selaku dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing magang, dan dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan ilmu, bimbingan, arahan, bantuan, saran dan nasehat, serta dukungan selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Dr. Hilda Agustina, S.TP., M.Si. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknologi Pertanian yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian.
9. Staf Administrasi Jurusan Teknologi Pertanian Indralaya atas bantuan, informasi dan kemudahan dalam mengurus berkas-berkas dan kegiatan yang berkaitan dengan kelancaran perkuliahan penulis.
10. Kakak penulis beserta istri yaitu Kakak Iwan Setiawan dan Kakak Siti Nurbulan Nasikah, S.Pd. yang telah memberikan dukungan penuh baik secara material dan non material dan menjadi salah satu motivasi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
11. Adik Keponakan penulis yaitu Nyimas Gendis Nur Solikhah yang selalu menjadi penghibur saat lelah selama perjalanan penulis.
12. Orang yang telah menemani penulis dari bangku SMA sampai saat ini yaitu Restu Darma Setiawan yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta semangat untuk penulis.
13. Teman seperjuangan dan teman satu kos penulis selama perkuliahan yaitu Lusi Adista, Selfia Maya Anjar Sari, Santi Sartika, Kharnesya Rahma Salaysha, Mardila, Nailah Hana Aniska dan Giat Nopasya yang selalu memberikan bantuan, menjadi teman, serta penghibur penulis selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
14. Bapak Sukrial dan Ibu Dewi sebagai pemilik kos yang penulis tempati, telah memberikan banyak bantuan selama perkuliahan.
15. Teman-teman seangkatan Teknik Pertanian 2021 yang telah melewati masa perkuliahan bersama-sama, serta telah memberikan bantuan, saran, dan motivasi untuk penulis.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut serta dalam kelancaran menyelesaikan skripsi.

Indralaya, 05 Mei 2025



Winda Sulistyawati

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Pupuk	4
2.1.1. Pupuk Kimia	5
2.1.2. Pupuk Organik	6
2.2. Ketersediaan Pupuk	7
2.2.1. Pupuk Kimia	7
2.2.2. Pupuk Organik	8
2.3. Eco Enzyme	9
2.3.1. Manfaat Eco Enzyme.....	9
2.4. Pupuk Organik Berbasis Eco Enzyme	10
2.5. Faktor Pemungkin Introduksi	11
2.6. Metode Penelitian	12
2.6.1. <i>Gap Analysis</i>	12
2.6.2. Analisis SWOT (<i>Strength, Weaknesses, Opportunities, and Threats</i>)	13
2.6.3. <i>Analythical Hierarchy Process</i> (AHP)	14
2.7. Kebaharuan Penelitian	15
BAB 3 METODOLOGI.....	17
3.1. Waktu dan Tempat.....	17
3.2. Alat dan Bahan	17
3.3. Metode Penelitian	17
3.3.1. <i>Gap Analysis</i>	17

3.3.2. Analisis SWOT (<i>Strength, Weaknesses, Opportunities, and Threats</i>)	19
3.3.3. Metode AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	20
3.4. Cara Kerja	22
3.4.1. Tinjauan Lokasi Penelitian	23
3.4.2. Pengambilan Data	23
3.4.3. Pengelolaan Data	23
3.5. Parameter yang Diamati	23
BAB 4 KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
4.1. Keadaan Umum Daerah Kecamatan Pemulutan	24
4.1.1. Penduduk	27
4.1.2. Pendidikan	27
4.1.3. Ekonomi	27
4.2. Penerimaan Teknologi Baru	28
4.3. Penyiapan Lahan dan Aplikasi Pemupukan	28
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	30
5.1. Hasil Analisis SWOT	30
5.1.1. Perumusan Faktor Internal dan Faktor Eksternal	30
5.1.2. Pembobotan <i>Internal Factor Analysis System (IFAS)</i> dan <i>External Factor Analysis System (EFAS)</i>	36
5.1.3. Perumusan Faktor Pemungkin	39
5.2. Perumusan Faktor Pemungkin dengan AHP	42
5.2.1. Penyusunan Hirarki	42
5.2.2. Penilaian Responden	45
5.3. Faktor Pemungkin Introduksi Pupuk Organik Berbasis Eco Enzyme di Kecamatan Pemulutan dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Petani...	50
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	52
6.1. Kesimpulan	52
6.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Penyusunan hirarki model AHP	21
Gambar 4.1. Peta Kecamatan Pemulutan	25
Gambar 5.1. Hirarki model AHP	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Matriks kebaruan penelitian	16
Tabel 3.1. Matriks <i>gap analysis</i>	18
Tabel 3.2. Penilaian kuesioner AHP	21
Tabel 3.3. Pembobotan responden	22
Tabel 4.1. Luas daerah Desa/Kelurahan di Kecamatan Pemulutan	26
Tabel 5.1. Identifikasi faktor internal.....	30
Tabel 5.2. Identifikasi faktor eksternal	30
Tabel 5.3. Hasil penilaian responden atas faktor-faktor internal	31
Tabel 5.4. Hasil penilaian responden atas faktor-faktor eksternal	31
Tabel 5.5. Ringkasan pembobotan faktor-faktor internal	32
Tabel 5.6. Ringkasan pembobotan faktor-faktor eksternal	34
Tabel 5.7. Penilaian bobot IFAS-EFAS SWOT	36
Tabel 5.8. Matriks interaksi IFAS-EFAS SWOT	40
Tabel 5.9. Pembobotan hasil kuesioner SWOT	41
Tabel 5.10. Urutan alternatif faktor SWOT	41
Tabel 5.11. Faktor prioritas I: Strategi <i>Weakness – Opportunity</i> (WO)	42
Tabel 5.12. Hasil pengolahan data dari penilaian responden.....	45
Tabel 5.13. Hasil pengolahan AHP	49
Tabel 5.14. Urutan prioritas faktor pemungkin introduksi pupuk organik berbasis eco enzyme di Kecamatan Pemulutan.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Diagram Alir Penelitian.....	59
Lampiran 2. Daftar Responden Kuesioner SWOT	60
Lampiran 3. Kuesioner SWOT	61
Lampiran 4. Daftar Responden Kuesioner AHP	66
Lampiran 5. Kuesioner AHP	67
Lampiran 6. Hasil Penilaian Responden atas Kuesioner SWOT	80
Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data AHP.....	85
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	91

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang penduduknya banyak yang tinggal di daerah pedesaan dan bermata pencaharian sebagai petani. Tetapi, 90% petani masih mengandalkan pupuk kimia untuk menyuburkan tanah pada lahan sawah (Dewi & Afrida, 2022). Penggunaan pupuk kimia secara berkelanjutan dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi tanah. Ponisri (2021) mengungkapkan bahwa kesinambungan dalam pemupukan kimia dapat menyebabkan tanaman lebih rentan terhadap serangan hama dan penyakit yang mengakibatkan pertumbuhan yang tidak optimal seperti tanaman kerdil, dan munculnya bunga lebih awal dari seharusnya, serta hasil panen yang tidak sesuai dengan potensi varietasnya. Sementara itu, Jakiah *et al.*, (2022) menyatakan bahwa penggunaan pupuk kimia yang dilakukan terus menerus dapat merusak kualitas udara tanah dan menyebabkan menurunnya kesuburan tanah.

Pertumbuhan penduduk yang semakin tahun semakin mengalami peningkatan juga akan memengaruhi banyaknya sampah yang dihasilkan. Sampah yang dihasilkan disebabkan oleh semakin banyaknya kegiatan rumah tangga yang dilakukan, sehingga menimbulkan tumpukan sampah rumah tangga yang membusuk dan akan memengaruhi lingkungan. Sampah harus dikelola dengan tepat, jika pengolahan sampah tidak tepat maka akan menimbulkan masalah baru seperti banjir dan dapat menjadi penyebab penyebaran penyakit (Chen *et al.*, 2020). Dikutip dari data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2024, Indonesia menghasilkan sampah sampai 38.296.209,81 ton per tahun pada 2023. Limbah sampah tersebut bersumber dari limbah rumah tangga, fasilitas publik, perkantoran, perniagaan, sampai pasar dan yang paling banyak menyumbang sampah adalah dari rumah tangga. Komposisi sampah yang dihasilkan sebesar 59,62% dari total sampah merupakan jenis anorganik, meliputi logam, kain, karet, kaca, dan berbagai material lainnya. Sedangkan untuk sampah organik khususnya dari sisa makanan mencapai 40,38%. Sebagian besar sumber

sampah organik lainnya juga berasal dari pemukiman dan pasar tradisional (Fadilla *et al.*, 2023). Sayur dan buah-buahan adalah penyumbang terbesar dalam kategori limbah dapur rumah tangga (Zahra & Dwitasari, 2023). Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membuat eco enzyme dari limbah rumah tangga seperti sisa sayuran dan buah-buahan, sehingga dapat membantu menciptakan lingkungan yang bersih. (Hemalatha & Visantini, 2020).

Mayoritas penduduk Kecamatan Pemulutan berprofesi sebagai petani, terutama sebagai petani padi. Salah satu tanaman yang memanfaatkan pupuk dari eco enzyme ini adalah tanaman padi (Wandira & Amelia, 2023). Hal itu sesuai dengan daerah Pemulutan yang merupakan daerah lahan rawa lebak yang membudidayakan tanaman padi. Penerapan pupuk organik yang terus berlanjut dapat menjaga kesuburan tanah dan mengembalikan kondisi tanah yang subur, juga dapat menurunkan potensi polusi lingkungan yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan manusia. Selain dapat menjaga kesuburan tanah, penggunaan pupuk organik dapat meningkatkan retensi air, mengembalikan kestabilan struktur tanah yang rusak, serta memberikan nutrisi bagi tanaman (Pahlepi *et al.*, 2023). Namun, sesuai survei yang telah dilakukan hampir semua petani di Pemulutan masih mengandalkan pupuk kimia sebagai solusi untuk mengatasi masalah kesuburan tanah selama proses perawatan tanaman padi. Salah satu penyebab dari petani masih mengandalkan pupuk kimia adalah sangat mudah didapatkan di toko-toko pertanian dan hasil panen yang diperoleh juga maksimal. Di samping itu, pupuk kimia memiliki harga yang tergolong tinggi sehingga tidak dapat dijangkau oleh seluruh untuk mencukupi kebutuhan tanaman padi. Akan tetapi, Petani di Kecamatan Pemulutan sering mengalami kendala berupa keterlambatan distribusi pupuk kimia bersubsidi, yang menyebabkan keterlambatan dalam pemupukan tanaman. Oleh karena itu diperlukan alternatif lain yang ketersediaannya tidak bergantung pada waktu, yaitu pupuk organik berbasis eco enzyme.

Pupuk organik berbasis eco enzyme didapatkan dari pencampuran antara eco enzyme dan pupuk organik lain. Pembuatan eco enzyme maupun pupuk organik lain ini tidak memerlukan biaya yang mahal karena bahan-bahan yang diperlukan sebagian bisa didapatkan secara gratis. Selain itu, penggunaan eco

enzyme sebagai pupuk organik cair dapat menekan biaya (Nurfajriah, 2021). Jadi, banyak manfaat yang akan diperoleh jika pupuk organik berbasis eco enzyme diterapkan di Kecamatan Pemulutan. Mulai dari pengurangan tumpukan limbah sampah organik sehingga mengurangi pencemaran lingkungan, serta membantu petani untuk bisa memenuhi kebutuhan pupuk untuk perawatan tanaman padi. Penggunaan pupuk eco enzyme ke tanaman padi bisa meningkatkan hasil produksi padi sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.

Sulitnya penerapan pupuk organik berbasis eco enzyme ini disebabkan oleh kurang keterbukaan petani terhadap teknologi baru. Dengan demikian, perlu dilakukan pengkajian terhadap faktor-faktor yang mendukung dan mempermudah pengenalan pupuk organik berbasis eco enzyme tersebut kepada petani. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi masalah kurang terbukanya petani di Kecamatan Pemulutan terhadap pupuk organik berbasis eco enzyme ini, yang sebenarnya membawa banyak dampak positif untuk petani baik dari segi ekonomi, lingkungan, dan kesehatan.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung introduksi pupuk organik berbasis eco enzyme di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Cahyani, D. N. A., Pratiwi, A. H., Paramitha, A. I., Saepuddin, A., dan Ishak, M. 2022. Persepsi Petani terhadap Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)(Studi Kasus; Dusun Nanasan, Desa Balesari, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(1), 24-30.
- Adetiya, N., Hutapea, S., dan Suswati, S. 2017. Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Bermikoriza Dengan Aplikasi Biochar Dan Pupuk Kimia. *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*, 1(2), 126-143.
- Alkadri, S. P. A., dan Asmara, K. D. 2020. Pelatihan Pembuatan Eco-Enzyme Sebagai Hand Sanitizer dan Desinfektan pada Masyarakat Dusun Margo Sari Desa Rasau Jaya Tiga dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri Tangguh Covid-19 Berbasis Eco-community. *Buletin Al-Ribaath*, 17(2), 98-103.
- Arya, V., Sharma, S., dan Mehta, P. 2019. Eco Enzyme: A Sustainable Approach to Waste Management. *International Journal of Environmental Sciense and Technology*, 16(3), 1234-1238.
- Az Zahra, R. A., dan Dwitasari, S. 2023. Perancangan Kampanye Sosial Pengenalan Eco Enzyme Sebagai Upaya Pengolahan Sampah Organik Untuk Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Vistra Vol*, 1(2). 74-86.
- Azra, L. A., Aprilina, V., dan Qintharah, Y. N. 2022. Pemilihan dan Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Ditinjau dari Segi Nilai Ekonomis. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*, 1(2), 134-144.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, 2024. *Kecamatan Dalam Angka Pemulutan Pemulutan Pemulutan District In Figures*. Ogan Ilir: Badan Pusat Statistik.
- Cahyono, P. 2016. Implementasi Strategi Pemasaran dengan menggunakan Metode SWOT dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Jasa Asuransi Kecelakaan dan Kematian pada PT. Prudential Cabang Lamongan. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 1(2), 129-138.
- Chen, C., Chaudhary, A., dan Mathys, A. 2020. Kerugian Gizi dan Lingkungan yang Tertanam dalam Sampah Makanan Global. *Resources, Conservation and Recycling*, 160, 104912.
- Dewi, D. S., & Afrida, E. 2022. Kajian Respon Penggunaan Pupuk Organik Oleh Petani Guna Mengurangi Ketergantungan Terhadap Pupuk Kimia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 131-135.

- Fadlilla, T., Budiastuti, M. T. S., dan Rosariastuti, R. 2023. Potensi Limbah Organik Sayuran Sebagai Pupuk Eco-Enzyme Mendukung Pertumbuhan Dan Produksi Pakcoy (*Brassica rapa* L). In *Prosiding Seminar Nasional Sinergi Riset dan Inovasi*. 1(1), 1-12.
- Fertman, CI. 2010. *Program Promosi Kesehatan: Dari Teori ke Praktik*. Sudbury, MA: Jones dan Bartlett Publishers.
- Hemalatha, M., dan Vasantini, P. 2020. Potensi penggunaan eko-enzim untuk pengolahan limbah berbasis logam. Dalam *Seri Konferensi IOP: Ilmu Material dan Teknik*, 716 (1), 012016).
- Huang, R., McGrath, SP, Hirsch, PR, Clark, IM, Storkey, J., Wu, L., dan Liang, Y. 2019. Jaringan Tanaman–Mikroba di Tanah Melemah Akibat Penggunaan Pupuk Anorganik Selama Seabad. *Biotechnologi mikroba* , 12 (6), 1464-1475.
- Ibrahim, A.A. 2014. Adoption Decision on Rice Production Technologies By Farming Households Under Borno State Agricultural Development Programme, Nigeria. *International Journal of Research in Agriculture and Food Sciences* 2(3): 2311-2476.
- Indraningsih, K.S. 2011. Effects of Extension to Farmers Decision in Adopting Integrated Farming Technology. *Jurnal Agro Ekonomi* 29(1):1-24.
- Jakiah, N., Harahap, M. S., Fauzi, R., Elindra, R., Lubis, R., Nasution, F. H., dan Tanjung, S. R. 2022. Pengolahan Kulit Buah Kopi Menjadi Pupuk Organik Alternatif Ketergantungan Pupuk Anorganik di Desa Aek Sabaon. *Jurnal Abdimas PHB*, 5(1), 163-171.
- Januarti, I., Erni Purbiyanti, S. P., dan Arbi, M. 2014. Dampak Human Capital terhadap Produksi Usahatani Padi dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Lahan Rawa, Universitas Sriwijaya.
- Kartikawati, A., Trisilawati, O., dan Darwati, I. 2017. Pemanfaatan Pupuk Hayati (Biofertilizer) Pada Tanaman Rempah Dan Obat. *Jurnal Prespektif*, 16(1), 33-43.
- Lakitan, B. and N. Gofar. 2013. "Kebijakan inovasi teknologi untuk pengelolaan lahan suboptimal berkelanjutan." *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal "Intensifikasi Pengelolaan Lahan Suboptimal dalam Rangka Mendukung Kemandirian Pangan Nasional"*, Palembang.
- Lakitan, B., Yunindyawati, Siaga, E., Kartika, Widuri, L.I. dan Lindiana. 2015. Menelusuri Realitas Kebutuhan Petani menggunakan *Grounded Theory* dan Pengembangan Teknologi dengan Pendekatan *Transdisciplinary*. Makalah kunci disajikan pada Seminar Nasional Lahan Sunoptimal.
- Lestari, H., Sary, L., dan Andoko, A. 2021. Analisis Faktor Pemungkin Terhadap Rendahnya Pemanfaatan Pelayanan Poli Gigi. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 1(1), 40-52.

- Lestari, R., Chuzaimah., dan Aisyah, A. 2025. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Antara Petani Pemilik, Petani Penyewa Dan Petani Penyakap Di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Agribis*, 18 (1), 2485-2500.
- Lestari, H., Sary, L., dan Andoko, A. 2021. Analisis Faktor Pemungkin Terhadap Rendahnya Pemanfaatan Pelayanan Poli Gigi. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 1(1), 40-52.
- Lindiana, L., Lakitan, B., Herlinda, S., Kartika, K., Widuri, L. I., Siaga, E., dan Meihana, M. 2016. Potret Budidaya Padi Lebak oleh Petani Lokal di Kecamatan Pemulutan, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 5(2), 153-158.
- Mansyur, N. I., P udjiwati, E. H., dan Murtilaksono, A., 2014. *Pupuk dan Pemupukan*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H., dan Murtilaksono, A. 2021. *Pupuk dan pemupukan*. Syiah Kuala University Dwicaksono, M. R. B., Suharto, B., & Susanawati, L. D. (2013). Pengaruh penambahan effective microorganisms pada limbah cair industri perikanan terhadap kualitas pupuk cair organik. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 1(1), 7-1.
- Negara, I. D. G. J., Wiratama, K., dan Merdana, I. N. 2023. Pelatihan pembuatan pupuk organik. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1083-1094.
- Nurfajriah, N. N., Mariati, F. R. I., Waluyo, M. R., dan Mahfud, H. 2021. Pelatihan pembuatan eco-enzyme sebagai usaha pengolahan sampah organik pada level rumah tangga. *Ikra-Ith Abdimas*, 4(3), 194-197.
- Paendong, A., Horopu, L. A., Momongan, R. C., Durandt, N., Rey, J. F., dan Manginsela, E. P. (2023). Eco Style: Pemanfaatan Eco-enzyme Sebagai Pupuk Organik Lokal Yang Menguntungkan Pada Produksi Dan Pendapatan Usahatani Stevia Rebaudiana. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 19(1), 549-556.
- Pahlepi, R., Dewi, A. S., Gaol, R. A. L., Kuswarak, K., Ahiruddin, A., Muzahit, Z., dan Awalani, I. 2023. Upaya Mengurangi Penggunaan Pupuk Kimia Melalui Penyuluhan Pentingnya Penggunaan Pupuk Organik Bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Jaya, Tanggamus. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 4(02), 163-171.
- Parman, S. 2007. Pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Anatomi Fisiologi*, 15(2), 21-31.
- Ponisri, M. H. S., dan Ohorella, Z. 2021. Coaching Clinic Pupuk Organik Pada Kelompok Cahaya Tani Di Kelurahan Aimas Distrik Aimas Kabupaten Sorong. In *SNPPM-3 (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)*. 233-239.

- Pranata, L., Kurniawan, I., Indaryati, S., Rini, M. T., Suryani, K., dan Yuniarti, E. 2021. Pelatihan pengolahan sampah organik dengan metode eco enzym. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 171-179.
- Priadi, A. A. 2020. *Penelitian Terapan Bidang Pelayaran dengan Metode Gap Analysis*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- Pribadi, F., Arin, M., dan Abilawa, A. 2022. Pengelolaan Sampah Dan Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tanggamelalui Pembuatan Cairan Serbaguna Eco-Enzyme. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 1-9.
- Purnomo, B. I., Roesdiyanto, R., dan Gayatri, R. W. 2018. Hubungan Faktor Predisposisi, Faktor Pemungkin, Dan Faktor Penguat Dengan Perilaku Merokok Pelajar Smkn 2 Kota Probolinggo Tahun 2017. *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*, 3(1), 66.
- Rangkuti., dan Freddy. 2014. Analisis SWOT. Cetakan kedelapan belas. Jakarta Pustaka Utama.
- Saaty, T. L. 2001. *The Analytic Hierarchy Process*, New York : McGraw- Hill.
- Sasongko, A., Astuti, I. F., dan Maharani, S. (2017). Pemilihan karyawan baru dengan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*).
- Sardjono, N., B. Susilo dan Wignyanto. 2012. Strategi Pengembangan Sistem Produksi Pupuk Organik pada Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) di Desa Bangunsari Kabupaten Ciamis. *Jurnal Teknologi Pertanian*. 13(2), 138–148.
- Sembiring, S, D, B, J., Ginting, N., Umar, S., Ginting, S. 2021. Effect of Eco Enzyme Concentration on Growth and Production of Kembang Telang Plant (*Clitoria ternatea* L.) as Animal Feed, *Jurnal peternakan Integratif*, 9(1), 36-46.
- Sentana, S. 2010. Pupuk organik, peluang dan kendalanya. *Pupuk Organik, Peluang Dan Kendalanya*.
- Sholikhah, U., Magfi, I. S., dan Fanata, W. I. D. 2018. Pemanfaaaatan Limbah Urine Kelinci Menjadi Pupuk Organik Cair (POC). *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 204-208.
- Sidqi, I. F., Krestiana, V., dan Yuliana, F. 2022. Pengaruh Pupuk Kandang Ayam dan Eco Enzyme Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kailan (*Brassica Oleracea* var. *Alboglabra*). *Muria Jurnal Agroteknologi (MJ-Agroteknologi)*, 1(2), 13-21.
- Sinaga, W. S., Limeranto, D. M., Pangala, E. L. B., dan Madyaningrana, K. 2023. Efek Pemberian Pupuk Organik Cair Berbasis Kulit Buah (Eco Enzyme) terhadap Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassica chinensis* L.). *Jurnal Pro-life*, 10(2), 839-852.

- SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. 2024. Sipsn. Diakses dari <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>.
- Suryatama,. & Erwin, 2014. Analisis SWOT. Cetakan pertama. Surabaya : Kata Pena.
- Treseder, KK 2004. Meta-analisis respons mikoriza terhadap nitrogen, fosfor, dan CO₂ atmosfer dalam studi lapangan. *New phytologist* , 164 (2), 347-355.
- Wandira, G. A., dan Amelia, K. 2023. Efektivitas Pemberian Eco Enzyme Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas Lampai Sirandah Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Liefdeagro*, 1(2). 1-10.
- Wardiah, W., Linda, L., dan Rahmatan, H. 2014. Potensi Limbah Air Cucian Beras sebagai Pupuk Organik Cair pada Pertumbuhan Pakchoy (*Brassica rapa* L.). *Biologi Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(1), 34-38.
- Wihardjaka, A., dan Harsanti, E. S. 2021. Dukungan Pupuk Organik Untuk Memperbaiki Kualitas Tanah pada Pengelolaan Padi Sawah Ramah Lingkungan. *Jurnal Pangan*, 30(1), 53-64.
- Winarni, E., Ratnani, R. D., dan Riwayati, I. 2013. Pengaruh Jenis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kopi. *Jurnal Ilmiah Momentum*, 9(1), 35-39.
- Yanti, R. N., Lestari, I., dan Ikhsani, H. 2021. IbM Membuat Eco Enzym dengan Memanfaatkan Limbah Organik Rumah Tangga di Bank Sampah Berkah Abadi Kelurahan Limbung Kecamatan Rumbai Timur. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, (3), 8-13.
- Youssef, MMA, dan Eissa, MFM. 2014. Biofertilizer dan Perannya dalam Pengelolaan Nematoda Parasit Tanaman, *Jurnal Bioteknologi dan Penelitian Farmasi* , 5 (1), 1-6.
- Yusita, B. 2022. Literature Review: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati*, 2(13), 29-50.